

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Martinus Ganda Siboro ¹⁾
Nila Kristiani Gea ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:
martinusgandas@gmail.com ¹⁾
nilakristianigea@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

This study aims at determining the effect of ownership structure and dividend payout ratio on value of registered on the Indonesia Stock Exchange subsection of food and beverages for the 2017-2019 period. The method of data collection was carried out using library research methods and field research methods where the data used by the researchers were the financial statements of each sample published through www.idx.co.id. The population in this study is as many as 29 companies that met the purposive sampling technique and obtained 10 companies that became the research sample so that the number of observations obtained was 30 data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS Version 22, then to test the research using the T test and F test. With multiple regression equations: $Y = 1.089 + (-0.396) X_1 + 0.093 X_2$. The results showed that the ownership structure had an effect on firm value where the value of $t_{count} -1.763 < t_{table} 1.70329$. Meanwhile, the dividend payout ratio has an effect on firm value where the value of t_{count} is $1.763 > t_{table}$ is 1.70329 . The results of the research simultaneously prove that the ownership structure and the dividend payout ratio have an effect on firm value where the F_{count} value is $2,645 < F_{Tabel} 3,35$. The coefficient of determination shows a numerical value of 0.164 (16.4%), the remaining 83.6% is influenced by other variables which are not examined in this study.

Keywords: *Managerial Ownership, Dividend Payout Ratio and Firm Value.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh struktur kepemilikan dan dividen payout ratio Terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektornya makanan dan minuman periode 2017-2019. Data dikumpulkan dengan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan dimana data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari masing-masing sampel yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Populasi berjumlah 29 perusahaan yang diambil dengan teknik *purposive sampling* diperoleh 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga jumlah pengamatan yang diperoleh sebanyak 30 data. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS Versi 22, kemudian untuk menguji penelitian dengan menggunakan Uji T dan Uji F. Dengan persamaan regresi berganda: $Y = 1,089 + (-0,396) X_1 + 0,093 X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur

kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{Hitung} - 1,763 < T_{tabel} 1,70329$. Sedangkan dividen payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{Hitung} 1,763 > T_{tabel} 1,70329$. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa struktur kepemilikan dan dividen payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana nilai $F_{Hitung} 2,645 < F_{Tabel} 3,35$. Koefisien determinasi menunjukkan nilai angka sebesar 0,164 (16,4%) sisanya sebesar 83,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Dividen Payout Ratio Dan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi tempat bertemunya berbagai sumber daya (manusia, modal, alam, dan kewirausahaan) untuk mencapai tujuan keuntungan yang maksimal ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan sangat membantu perusahaan tersebut dalam memenangkan persaingan modal di antara perusahaan lainnya yang turut mencari sumber pendanaan di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor baru untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut atau membuat investor lama mempertahankan bahkan menambah jumlah investasinya pada perusahaan tersebut.

Struktur kepemilikan saham terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan saham oleh pribadi atau public. Dan merupakan suatu hal yang penting adalah kenaikan atau penurunan harga saham yang terjadi dalam suatu perusahaan karena menyangkut dalam menentukan nilai perusahaan.

Dividen Payout Ratio merupakan rasio sebagai salah satu indikator untuk mengukur kebijakan Dividen. Pemberian Dividen tinggi oleh perusahaan kepada pemegang saham maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Mengurangi masalah keuangan dengan membayarkan Dividen dalam jumlah besar merupakan metode bonding, suatu metode yang menunjukkan komitmen manajer untuk melakukan aktivitas memaksimalkan nilai perusahaan. Mekanisme bonding dengan meningkatkan jumlah Dividen merupakan mekanisme yang efektif karena pasar akan menghukum perusahaan ketika Dividen perusahaan pada periode yang akan datang mengalami penurunan. Dividen adalah pengembalian investasi kepada pemilik saham. Pengambilan investasi ini akan diperhitungkan secara berbeda tergantung pada jenis Dividen yang diberikan.

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan dalam rangka meningkatkan kemakmuran pemilik khususnya para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan mensejahterakan para pemilik. Kesejahteraan pemilik atau pemegang saham terlihat dalam harga saham di pasar modal. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara struktur kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari berbagai fenomena di atas penulis mengambil **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai**

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan penelitian agar penelitian ini dapat tercapai, antara lain:

1. Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dan memberi laporan keuangan selama periode tertentu.
2. Periode penelitian yang diamati mulai tahun 2017-2019.
3. Penelitian dilakukan hanya melihat faktor struktur kepemilikan, dividend payout ratio dan nilai perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Struktur kepemilikan Manajerialberpengaruhterhada p nilai perusahaanpada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Dividend Payout Ratio berpengaruh dengan Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial dan Dividend Payout Ratio berpengaruh secara simultan dengan Nilai perusahaan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan membandingkan secara teori dan

praktek yang ada dilapangan,tentang pengaruh strukturkepemilikan dan deviden payout ratio terhadap nilai perusahaan.baik secara parsial maupun secara bersama –sama.

1.5 Manfaat Penelitian :

1. Bagi penulis, Dapat menerapkan Ilmu yang di peroleh selama masa perkuliahan. Khususnya tentang pasar modal dan manajemen keuangan.
2. Bagi Perusahaan, Memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan penelitian ini.
3. Bagi Investor, menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Struktur Kepemilikan

Apabila perusahaan semakin berkembang tentu membutuhkan pengelolaan yang semakin baik yang tidak mungkin dikelola sendiri oleh pemilik. Dalm kondisi seperti disebutkan di atas tentu perlu menunjuk pihak lain (agen)Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pemilik tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan yan dianggap mampu secara professional dalam mengelola perusahaan tersebut.

1. Kepemilikan Institusional

Wahyudi dan Pawestri (2006:25) menyatakan bahwa “kepemilikan institusional suatu proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan *blockholders* pada akhir tahun”.Institusi berupa perusahaan-perusahaan seperti

investasi, bank, asuransi, maupun lembaga lain Sedangkan *blockholders* merupakan kepemilikan atas nama perorangan diatas 5% dan tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Riduwan dan Sari (2013:56), merumuskan pengukuran kepemilikan institusional :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

2. Kepemilikan Manajerial

Imanta dan Satwiko (2011:68) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajer dimana sekaligus sebagai pemegang saham. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dilihat dari besarnya jumlah/posisi saham yang dimiliki pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase. Rumus kepemilikan saham menurut Riduwan dan Sari (2013:63),:

$$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

3. Kepemilikan Publik

Yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh public dan tidak mempunyai hubungan istimewa terhadap perusahaan. (Wijayanti 2009:20), persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar disebut kepemilikan public..

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Total saham publik}}{\text{Total saham beredar}} \times 100 \%$$

2.1.2 Dividend Payout Ratio

DPR adalah rasio dari jumlah total dividen yang dibayar perusahaan kepada pemegang saham relatif terhadap laba bersih perusahaan. Ini adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham ..

Berikut ratio yang digunakan dalam penilaian deviden payout adalah sebagai berikut :

- 1) **Debt to Equity Ratio**, Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain seberapa besar modal dibiayai oleh hutang.
- 2) **Return on Equity (ROE)**, adalah tingkat laba yang dihasilkan dari modal atau ekuitas pemegang saham yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata ekuitas pemegang saham. karena ekuitas yang dimiliki pemegang saham mungkin berbeda / bervariasi.
- 3) **Return on Investment (ROI)** disebut juga dengan ROA / return on assets merupakan ukuran profitabilitas dari total aktiva/investasi tanpa mempertimbangkan bagaimana aktiva itu dibiayai. ROI dapat dihitung dengan menambah beban bunga ke laba bersih .
- 4) Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) dengan penjualan (sales). Dengan demikian rasio ini akan mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari sejumlah penjualan yang telah dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{sales}} \times 100\%$$

Cara untuk menghitung *Dividen Payout Ratio* yaitu:

1. Membagi Jumlah Dividen dengan Laba Bersih
2. Menghitung Berdasarkan “Per Saham”
3. Menghitung *Retention Ratio*

2.1.3 Nilai Perusahaan.

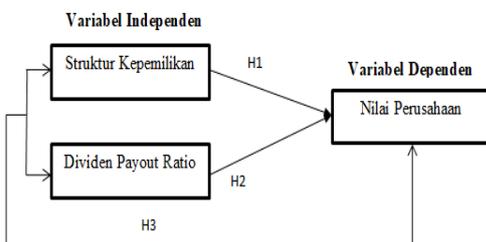
Menurut Harmono (2015:50) Nilai perusahaan mencerminkan “kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, perusahaan berharap pimpinan dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran atau kesejahteraan pemilik dapat tercapai dengan harga saham yang semakin naik maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan” nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q* Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar.

$$Tobin's Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

S = Nilai Perusahaan
 FMV = Nilai pasar dari ekuitas
 EBV = Nilai buku dari total aktiva
 TA = Nilai buku dari total hutang

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah justifikasi hubungan sebab akibat antarvariabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis yang membangun konsep setiap variabel penelitian ini, maka dapat disajikan kerangka pemikiran pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: diolah oleh penulis (2020)

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat

mempermudah dalam menganalisis. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Struktur Kepemilikan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Struktur kepemilikan dan Dividend Payout Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

4. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penulis memilih mengadakan penelitian di tempat ini dikarenakan adanya sumber data yang terbuka dan lebih mudah dalam proses pengambilan datanya. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Oktober

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang menjadi populasi dan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 29 perusahaan..

3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang dipergunakan diperkirakan karakteristik populasi disebut dengan sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif

atau benar-benar mewakili.. Kriteria yang dibuat dalam penentuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Laporan keuangan perusahaan terpublikasi selama tahun pengamatan.
3. Laporan keuangan periode 2017-2019 pada perusahaan-perusahaan tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen.
4. Perusahaan-perusahaan telah memiliki laba selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka diperoleh sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan. Daftar pengambilan sampel sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	Sampel 1
2	PT. Delta Jakarta Tbk	√	√	√	√	Sampel 2
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	Sampel 3
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	Sampel 4
5	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	Sampel 5
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	Sampel 6
7	PT. Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	Sampel 7
8	Tii Banyan Tirta Tbk	√	√	√	√	Sampel 8
9	PT. Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	Sampel 9
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	Sampel 10

Sumber : Hasil olahan penulis (2020)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah melalui proses pengolahan terlebih dahulu diperoleh dari sumber data yang relevan dan dapat dipercaya akan kebenarannya. Data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari Bursa Efek Indonesia melalui *International net working* dengan menggunakan laman www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan dengan

penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

a. **Penelitian kepustakaan (*library Research*)** Penelitian kepustakaan adalah peneltian yang tujuannya untuk mengumpulkan data dari informasi dan macam macam materi yang terdapat dalam ruangan perpustakaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, catatan kuliah, dokumen, diktat ataupun artikel-artikel yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

b. **Penelitian Lapangan (*field Research*)** Penelitian yang secara langsung dilakukan terhadap objek penelitian di lapangan dengan cara observasi dan teknik observasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi Yaitu pengumpulan data berdasarkan laporan yang tersedia dan diolah sebelumnya dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data laporan keuangan yang menjadi objek penelitian diakses melalui situs: www.idx.co.id

3.5 Metode analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitiantelah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baikjika distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang dilkakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis Grafik Analisis grafik merupakan metode yang lebih baik dengan melihat grafik histogram dan *probabilityplot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

- b. Analisis Statistik Dengan grafik akan menyesatkan apabila tidak berhati – hati. Secara visual data berdistribusi normal, namun secara statistik data belum tentu berdistribusi normal, maka dari itu perlu dilakukan uji statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S).

3.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah model regresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada indikasi hubungan atau korelasi antar variabel – variabel independen.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu metode untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Sebuah regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Durbin-Watson.

3.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji apakah setiap variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen yaitu:

- Analisis regresi berganda
- Uji signifikan parsial (Uji t)
- Uji signifikan Simultan (Uji F)
- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Bursa efek Indonesia (BEI), dalam bahasa Inggris *Stok Exchange/IDX*) merupakan sebuah

pasar saham hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), dimana Bursa Efek Surabaya melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek Indonesia saat ini dipimpin oleh direktur utama Inarno Djajadi, Memiliki pengalaman organisasi sepanjang karirnya di pasar modal yaitu Anggota Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992-1994).

4.1.2 Struktur Kepemilikan

Diukur melalui proporsi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun yang dinyatakan dalam %

4.1.3 Dividend Payout Ratio

Merupakan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham berupa dividen kas..

4.1.4 Nilai Perusahaan

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan akan meningkatkan kepercayaan pasar bukan hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga kedepan.. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para owners, karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi

4.2 Interpretasi Hasil

4.2.1 Pengaruh struktur kepemilikan Terhadap nilai perusahaan

Struktur kepemilikan mempunyai nilai signifikan $0,089 > 0,05$. dengan t_{hitung} sebesar $1,763 > t_{tabel}$ $1,70329$ Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh tidak significant terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Tendi Haruman, (2008) menyatakan bahwa

kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

4.2.2 Pengaruh dividen payout ratio Terhadap nilai perusahaan

Pada variabel dividen payout ratio diketahui $t_{hitung} 1,763 > t_{tabel} 1,70329$ Hal ini menunjukkan bahwa DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ($t_{hitung} 1,763 > t_{tabel} 1,70329$) maka hipotesis diterima.. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tendi Haruman, (2008) yang mengatakan bahwa dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh struktur kepemilikan dan dividen payout ratio Terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian signifikan simultan F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,645 sedangkan nilai F_{tabel} didapat dari :df (n1) = k-1 jadi 3-1 =2 dan df (n2) = n- k jadi 30-3 =27 sehingga dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka nilai f_{tabel} adalah sebesar 3.35. Maka nilai $F_{hitung} = (2,645 < F_{tabel}(3.35))$ sehingga H_0 diterima. Nilai signifikan 0.089 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,089 > 0,05$) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian nilai $RSquare$ diperoleh sebesar 0.164 (16,4%) DPR dan kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan 83,6% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Tendi Haruman, (2008) yang mengatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh struktur kepemilikan dan dividen payout ratio Terhadap nilai perusahaan manufaktur dengan menggunakan sampel 3 tahun yakni dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan pembahasan dan analisis disimpulkan :

1. Hasil penelitian regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 1,089 - 0,396 X_1 + 0,093 X_2$
2. Bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,089 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,763 < t_{tabel} 1,70329$.
3. Dividen payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,089 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,763 > t_{tabel} 1,70329$.
4. Struktur kepemilikan dan dividen payout ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan, nilai f_{tabel} adalah sebesar 3.35. Maka nilai $F_{hitung} = (2,645 < F_{tabel}(3.35))$. Nilai signifikan 0.089 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,085 > 0,05$) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai R adalah 0,405 (40,5%), ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan sedang terhadap variabel dependen.
6. Nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar sebesar 0,164 (16,4%) yang berarti variabel independen (kepemilikan manajerial dan DPR) memiliki pengaruh sebesar 16,4 %.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 Tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan semakin panjang waktu penelitian akan semakin baik karena semakin banyak sampel yang diolah maka akan meningkatkan hasil penelitian
2. Sampel penelitian menggunakan sebanyak 10 Perusahaan dengan data selama 3 tahun.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel lebih banyak lagi sehingga hasil analisa dari penelitian yang didapatkan lebih akurat.
2. Bagi perusahaan Diharapkan kepada perusahaan manufaktur untuk memperhatikan dividen payout ratio. Hal ini agar perusahaan manufaktur dapat meningkatkan deviden Sehingga mampu mempengaruhi perusahaan tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan T & P*. Jakarta: Erlangga

Wahyudi dan pawestri. 2006. *Implikasi Struk.Kepemilikan terhadap N.P dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening*. Symposium nasional akuntansi

Imanta dan Satwiko, 2011. *Factor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan managerial*. Jurnal bisnis dan akuntansi

Darmadji, Tjitono; dan Faksrudin, Hendy M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Kasmir SE, MM, 2012. Analisis laporan keuangan, Jakarta: PT Raja grafindo persada